

Analisa Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Pada KSU “Kencana Makmur” Cabang Laren

ABDULLAH ZAWAWI¹, ANISATUL MAHMUDAH², FIRMAN NUR APRILIANTO³

¹Institut Pesantren Sunan Drajat, Indonesia

²Institut Pesantren Sunan Drajat, Indonesia

³Institut pesantren Sunan Drajat, Indonesia

Email: Abdullahzawawi@gmail.com¹, Anisatulmahmudah@gmail.com², Firmannur@gmail.com³

Abstrak: KSU Kencana Makmur Cabang Laren perlu melakukan analisis laporan keuangan agar dapat mengetahui gambaran keuangan perusahaan dari periode ke periode. Penelitian kualitatif. Rumusan penelitian terdiri dari : 1) Bagaimana sistem laporan keuangan pada KSU “Kencana Makmur” Cabang Laren ?, dan 2) Bagaimana penggunaan laporan keuangan untuk menganalisis rasio-rasio keuangan dalam mengukur tingkat Likuiditas, Solvabilitas, dan Rentabilitas pada KSU “Kencana Makmur” Cabang Laren ?. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian deskriptif analisis, dengan prosedur pengumpulan data, *interview*, dan dokumentasi. Dari penelitian ini, diperoleh hasil bahwa: 1) Sistem laporan keuangan KSU Kencana Makmur Cabang Laren mengikuti aplikasi data base sistem perbankan versi koperasi syariah, yang mana setiap transaksi data terekam dalam aplikasi data yang ada. 2) Kinerja keuangan KSU Kencana Makmur Cabang Laren pada tahun 2012 sampai 2014 mengalami kenaikan dan penurunan dapat dilihat sebagai berikut : Likuiditas: (a). Current Rasio, sebesar 2,46% (tahun 2012), sebesar 2,29% (tahun 2013), dan sebesar 2,59% (tahun 2014). (b). Quick Rasio, sebesar 2,4% (tahun 2012), sebesar 2,3% (tahun 2013) dan sebesar 2,5% (tahun 2014). Solvabilitas: (a). Total Debt to Total Asset Rasio, sebesar 0,5% (tahun 2012), sebesar 0,6% (tahun 2013) dan sebesar 0,6% (tahun 2014). Profitabilitas: (a). Net Profit Margin, sebesar 0,2% (tahun 2012), sebesar 0,6% (tahun 2013) dan sebesar 0,4% (tahun 2014). (b). Return Equity Capital, sebesar 0,1% (tahun 2012), sebesar 0,2% (tahun 2013) dan sebesar 0,2% (tahun 2014). Dapat disimpulkan bahwa kondisi keuangan KSU Kencana Makmur Cabang Laren pada tahun 2012 sampai 2014 dalam keadaan kurang baik terutama tingkat labanya.

Kata Kunci : *Analisis Laporan Keuangan, Kinerja Keuangan*

A. Pendahuluan

Dengan semakin majunya ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini mendorong perkembangan di tiap-tiap negara dan dunia usaha khususnya, akibatnya perusahaan dituntut untuk mampu bersaing dengan perusahaan lain dan mampu untuk menyediakan dana guna membiayai kegiatan yang semakin berkembang. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar perusahaan mendapatkan laba yang semaksimal mungkin.

Dengan semakin majunya ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini mendorong perkembangan di tiap-tiap negara dan dunia usaha khususnya, akibatnya perusahaan dituntut untuk mampu bersaing dengan perusahaan lain dan mampu untuk menyediakan dana guna membiayai kegiatan yang semakin berkembang. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar perusahaan mendapatkan laba yang semaksimal mungkin. Dalam hubungannya dengan usaha-usaha yang dilakukan untuk membiayai atau mendanai kegiatan tersebut tidak dapat lepas dengan peran serta sector perbankan. Hal ini sesuai dengan undang-undang No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan. Akan tetapi realita terhadap distribusi terhadap pembiayaan dari perbankan tanpa menunjukkan ketimpangan antara sector usaha besar dan sector usaha kecil. Dengan dikeluarkannya Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang perubahan atas UU No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan, maka legalitas hukum baik dari aspek kelembagaan dan kegiatan usaha bank syariah telah diakomodir dengan jelas dan menjadi landasan yuridis yang kuat bagi perbankan dan para pihak

yang berkepentingan. Dan dilain pihak bank tidak segampang itu untuk mencairkan dananya pada sector usaha kecil apalagi terhadap para pengusaha yang ekonominya lemah.

Pada saat ini praktik perbankan yang menggunakan system bunga dirasakan oleh sebagian masyarakat kita sebagai suatu hal yang sangat memprihatinkan itu karena masyarakat tidak mau berhubungan dengan bank dan mengatakan bahwa bunga bank itu haram. Padasarnya agama islam telah mengajarkan bahwa riba atau bunga bank itu haram, seperti yang telah diterangkan dalam Al-Quran Surat Al-Baqarah Ayat 275-276 :

الرِّبَا ۚ مِثْلُ عُلْبٍ إِنَّمَا قَالُوا بِأَنَّهُمْ ذَلِكَ الْمَسُّ مِنَ الشَّيْطَانِ يَخْطِئُهُ الَّذِي يَقُومُ كَمَا لَا يَقُومُونَ لَا الرِّبَا يَأْكُلُونَ الَّذِينَ
النَّارِ بَأْصَدُ قُلُوبِكُمْ عَادَ وَمَنْ ۖ اللَّهُ إِلَى وَأَمْرُهُ سَلَفَ مَا فَلَهُ فَانْتَهَى رَبِّهِ مِنْ مَوْعِظَةٍ جَاءَهُ فَمَنْ الرِّبَا وَحَرَّمَ النَّبِيُّ لِلَّهِ وَأَحَلَّ
خَلِدُونَ فِيهَا هُمْ¹

Artinya :

Orang-orang yang Makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), Maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. orang yang kembali (mengambil riba), Maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya. Allah memusnahkan Riba dan menyuburkan sedekah dan Allah tidak menyukai Setiap orang yang tetap dalam kekafiran, dan selalu berbuat dosa. (QS. Al-Baqarah : 275-276).¹

Berdasarkan ayat diatas bahwa orang yang makan riba seperti halnya orang yang tidak dapat berdiri melainkan seperti orang yang kemasukan syetan. Allah telah mrengharamkan riba dan menghalalkan jual beli. Untuk menghindari hal tersebut, pada saat banyak orang menggunakan pelayanan jasa Bank Syariah dengan sistem bagi hasil dari pada pelayanan jasa Bank Konvensional dengan sistem bunga, karena bunga bank sama halnya dengan makan riba.

Dengan dikeluarkannya kebijakan oleh Bank Indonesia ini, dengan kata lain bank hanya untuk masyarakat menengah keatas. Menyadari hal tersebut, maka muncul lembaga keuangan Koperasi Serba Usaha (KSU) Kencana Makmur Cabang Laren sebagai Balai Usaha Mandiri Terpadu, yakni lembaga keuangan mikro yang dioperasikan dengan prinsip bagi hasil atau sistem syariah. Lembaga keuangan ini bukanlah pesaing bagi lembaga-lembaga ekonomi yang sudah ada akan tetapi sebagai pengisi kekosongan atau sebagai pelengkap lembaga keuangan yang diperlukan bagi pembangunan ekonomi khususnya bagi pengusaha kecil.

Koperasi Serba Usaha (KSU) mampu memberikan solusi permodalan dan pengembangan bisnis usaha mikro seperti pedagang, petani, pegawai dan lain-lain yang menyediakan pembiayaan skala kecil dengan tujuan mengangkat derajat dan martabat kaum fakir miskin yang berlandaskan sistem ekonomi yang salam yakni keselamatan, kedamaian dan kesejahteraan sistem perbankan islam.²

Kehadiran Koperasi Serba Usaha (KSU) yang beroperasi dengan sistem syariah dapat merangsang seluruh umat islam untuk membangun kualitas hidup dirinya dan masyarakat indonesia, terutama dalam membangun ekonomi. Dengan kehadiran Koperasi Serba Usaha

¹ Al-Qur'an, ٢:٢ - ٢

² Vivi Nur Indah, "Tinjauan Hukum Islam Terhadap Akad Mudharabah di KSU Kencana Makmur Cabang Laren.(Skripsi, Sekolah Tinngi Agama Islam Raden Qosim Lamongan, 2013)

diharapkan menjadi sarana penting bagi perkembangan ekonomi masyarakat, terutama untuk golongan masyarakat bawah.

Dalam pengelolaan pembiayaan usaha dibutuhkan manajemen yang baik dan benar. Agar manajemen melakukan fungsinya dengan baik dan benar, maka diperlukan informasi yang tepat dan akurat. Dengan informasi laporan keuangan ini dapat diketahui sejumlah penyimpangan yang terjadi dan memungkinkan bagi semua pihak yang berkepentingan untuk menilai hasil usaha dan keadaan keuangan perusahaan secara menyeluruh.³

Analisis laporan keuangan (*financial statement analysis*) merupakan aplikasi dari alat dan teknik analisis untuk laporan keuangan bertujuan umum dan data-data yang berkaitan untuk menghasilkan estimasi dan kesimpulan yang bermanfaat dalam analisis bisnis. Analisis laporan keuangan mengurangi ketergantungan pada firasat, tebakan, dan intuisi dalam pengambilan keputusan.⁴

Analisis laporan keuangan juga berguna untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan, karena dapat membantu mempertimbangkan tindakan-tindakan yang menguntungkan.⁵ Analisis laporan keuangan merupakan data yang dapat dipakai untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan baik dipandang dari sudut likuiditas, solvabilitas, provitabilitas maupun aktivitas serta hasil-hasil atau kerugian-kerugian yang dialami oleh suatu perusahaan.

Dalam analisis keuangan, sifat dalam informasi yang dibutuhkan tergantung pada permasalahan yang ada dan kebutuhan pemakai laporan keuangan yang masing-masing mempunyai kepentingan berbeda-beda. Para investor yang ingin menanamkan modalnya ke suatu perusahaan dapat mengevaluasi melalui laporan keuangan perusahaan, misalnya dengan melihat laporan keuangan tahunan perusahaan. Untuk mengevaluasi laporan keuangan tersebut, diperlukan suatu untuk mengevaluasinya yaitu dengan menggunakan analisis ratio keuangan. Diharapkan dengan menggunakan metode diatas, pihak investor tidak akan lagi dengan mudah terpengaruh oleh kepiawaian para pialang sehingga para investor dapat menginvestasikan dananya secara tepat pada perusahaan yang sekiranya memiliki prospek cerah.⁶

Dalam Koperasi Serba Usaha (KSU), analisis laporan keuangan sangat penting karena dapat memberikan gambaran keuangan perusahaan dari periode ke periode dan dapat meramal kondisi kinerja keuangan di masa mendatang, mendiagnosa masalah-masalah manajemen dan sebagainya.

Oleh sebab itu, berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti ingin menuangkan dalam bentuk skripsi yang berjudul **“Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada KSU Kencana Makmur Cabang Laren”**.

B. Metode

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu penelitian yang meneliti obyek di lapangan untuk mendapatkan data dan gambaran yang jelas dan konkrit tentang hal-hal yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.⁷

³ Najmudin, *Manajemen Keuangan dan Aktualisasi Syar'iyah Modern* (Yogyakarta: ANDI, 2011), 63.

⁴ John J. Wild, K.R.Subramanyam, Robert F.Halsey, *Analisis Laporan Keuangan Edisi 8* (Jakarta: Salemba Empat, 2005), 3.

⁵ Murti Sumarni-John Soeprihanto, *Pengantar Bisnis* (Yogyakarta, Liberty, 2003), 315.

⁶ Sholihul Amin, “Aanalisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Mengukur Prestasi Keuangan Perusahaan Pada PT. Hasil Windu Makmur Genting Tunggul Paciran Lamongan”, (Skripsi, Universitas Islam Lamongan, 2007), 3.

⁷ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rajawali Pers, 1992), 18.

Dalam penelitian ini penulis akan meneliti tentang Analisis laporan keuangan sebagai alat untuk menilai kinerja keuangan perusahaan di koperasi serba usaha (KSU) kencana makmur cabang laren Kecamatan Laren Kabupaten lamongan.

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian diskriptif kualitatif yakni jenis penelitian yang menggambarkan suatu objek atau peristiwa tanpa suatu maksud untuk mengambil kesimpulan-kesimpulan yang berlaku secara umum.⁸ Dalam penelitian kualitatif ini bukan berarti sama sekali tidak menggunakan dukungan data kuantitatif akan tetapi penekanannya tidak pada pengujian hipotesis melainkan pada usaha menjawab pertanyaan penelitian melalui cara-cara berfikir formal dan argumentatif.⁹

C. Temuan Data dan Diskusi

KSU Kencana Makmur Cabang Laren merupakan suatu lembaga pendukung kegiatan ekonomi masyarakat kecil dan menengah yang dijalankan berdasarkan ekonomi kerakyatan. Lembaga ini berfungsi sebagai penghimpun dan menyalurkan dana dari atau kepada anggota atau calon anggota dengan system syariah (bagi hasil) dan konvensional.

Disamping itu KSU Kencana Makmur Cabang Laren juga berperan dalam meningkatkan kesejahteraan sosial ekonomi serta membangun ekonomi yang kuat dan dapat diharapkan dengan mengembangkan ekonomi untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat, dan bertujuan meningkatkan kesejahteraan anggota khususnya dan seluruh lapisan masyarakat pada umumnya.

Tentunya dalam mencapai tujuan mulia tersebut manajemen dari KSU Kencana Makmur Cabang Laren harus dikelola dengan sebaik mungkin untuk dapat bersaing dan meningkatkan daya tarik masyarakat dan pihak-pihak terkait.

Laporan keuangan adalah salah satu sumber informasi yang penting dalam mengambil suatu keputusan dan menilai kinerja manajemen. Analisis rasio keuangan yang mencakup analisis laporan keuangan sangat membantu dalam menilai kinerja keuangan perusahaan. Alat analisis yang dipergunakan untuk mengukur kinerja keuangan pada koperasi simpan pinjam berdasarkan Keputusan Menteri Negara Koperasi Dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.96/Kep/M.KUKM/IX/2004 tentang Pedoman Standart Operasional Manajemen Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi pasal 33 mengenai pengukuran kinerja KSP/USP Koperasi sebagaimana dimaksud dalam pasal 28 huruf f (pengukuran kinerja KSP/USP) meliputi aspek likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas.¹⁰ Adapun data laporan keuangan KSU Kencana Makmur Cabang Laren dapat ikhtisarkan sebagai berikut :

⁸ Mari Singarimbun, Stevan Efendi, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta: Lp3s, 1989), 192.

⁹ Dr. Saifudin Azwar, MA., *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012), 5

¹⁰ Damayanti, "Analisis Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Pendekatan Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas pada PT. Madu Baru Yogyakarta", (Skripsi, Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009), 93

Tabel 1: Neraca 31 Desember 2012
KSU “Kencana Makmur” Cabang Laren

AKTIVA		PASIVA	
Keterangan	Jumlah	Keterangan	Jumlah
<u>Aktiva Lancar</u>		<u>Hutang Lancar</u>	
- Kas	352.142.300	- Simpanan Anggota	868.159.547
- Piutang	1.847.409.900	- Dana IPTW	19.236.650
- Biaya dbyr dimuka	0	- Infaq & Shodaqah	21.255.950
- Persediaan	51.865.950	- Pembagian SHU	7.970.600
Jumlah Aktiva Lancar	2.251.418.150	Jumlah H. Lancar	916.622.747
<u>Aktiva Tetap</u>		<u>Hutang J. Panjang</u>	
- Tanah	0	- Hutang Konvensional Pusat	316.504.564
- Gedung	0	- Hutang Pihak III	321.150.000
- Inventaris	696.623.000	Jumlah Hutang Jangka Panjang	637.654.564
- Pny. inventaris	(-32.529.196)		
Jumlah Aktiva Tetap	664.093.804	<u>Modal</u>	
	200.000.000	- Simpanan Pokok	3.800.000
<u>Aktiva Lain-Lain</u>		- Simpanan Khusus	503.618.500
- Piutang konvensional pusat	200.000.000	- Dana Cadangan	341.865.950
Jumlah Aktiva Lain		- Modal Penyertaan Pusat	200.000.000
		- Modal Likuiditas Pusat	500.000.000
		- SHU dibekukan	11.959.193
		Jumlah Modal	1.561.243.643
Jumlah Aktiva	3.115.511.954	Jumlah Pasiva	3.115.511.954

Sumber Data : Diperoleh dari KSU Kencana Makmur Cabang Laren dan diolah oleh peneliti.

Tabel 2: Laporan Rugi Laba
KSU “Kencana Makmur” Cabang Laren Periode 2012

Penjualan dan Pembiayaan	318.274.600
Bagi Hasil Penjualan dan HPP	<u>181.727.519</u>
Laba Operasional	136.547.081
Biaya-Biaya	
Biaya Operasional	12.379.000
Biaya Administrasi	5.270.300
Biaya Gaji Karyawan	36.100.000
Biaya Listrik dan Air	5.938.000
Biaya Lain-Lain	44.891.504
Total Biaya	<u>104.578.804</u>
Laba Sebelum Pajak	31.968.277
Pajak	<u>125.000</u>

Sumber Data : Diperoleh dari KSU Kencana Makmur Cabang Laren dan diolah oleh peneliti

Tabel 3: Neraca 31 Desember 2013
KSU “Kencana Makmur” Cabang Laren

AKTIVA		PASIVA	
Keterangan	Jumlah	Keterangan	Jumlah
<u>Aktiva Lancar</u>		<u>Hutang Lancar</u>	
- Kas	611.542.800	- Simpanan Anggota	1.376.639.429
- Piutang	2.591.299.233	- Dana IPTW	26.822.150
- Biaya dbyr dimuka	0	- Infaq & Shodaqah	11.198.250
- Persediaan	69.558.500	- Pembagian SHU	13.995.801
Jumlah Aktiva Lancar	3.272.400.533	Jumlah H. Lancar	1.428.655.630
<u>Aktiva Tetap</u>		<u>Hutang J. Panjang</u>	
- Tanah	0	- Hutang	575.000.000
- Gedung	0	- Konvensional Pusat	498.004.343
- Inventaris	700.523.000	- Hutang Pihak III	1.073.004.343
- Pny. inventaris	(-60.762.272)	Jumlah Hutang Jangka Panjang	
Jumlah Aktiva Tetap	639.760.728	<u>Modal</u>	
<u>Aktiva Lain-Lain</u>		- Simpanan Pokok	3.800.000
- Piutang konvensional pusat	200.000.000	- Simpanan Khusus	495.069.000
Jumlah Aktiva Lain	200.000.000	- Dana Cadangan	396.653.860
		- Modal Penyertaan Pusat	200.000.000
		- Modal Likuiditas Pusat	500.000.000
		- SHU dibekukan	14.978.428
		Jumlah Modal	1.010.501.288
Jumlah Aktiva	4.112.161.261	Jumlah Pasiva	4.112.161.261

Sumber Data : Diperoleh dari KSU Kencana Makmur Cabang Laren dan diolah oleh peneliti

Tabel 4 : Laporan Rugi Laba
KSU “Kencana Makmur” Cabang Laren Periode 2013

Penjualan dan Pembiayaan	389.864.500
Bagi Hasil Penjualan dan HPP	<u>235.706.800</u>
Laba Operasional	104.157.700
Biaya-Biaya	
Biaya Operasional	9.255.000
Biaya Administrasi	2.102.550
Biaya Gaji Karyawan	35.400.000
Biaya Listrik dan Air	2.579.000
Biaya Lain-Lain	46.226.949
Total Biaya	<u>92.984.499</u>
Laba Sebelum Pajak	61.173.201
Pajak	<u>135.000</u>
Laba Bersih	61.038.201

Sumber Data : Diperoleh dari KSU Kencana Makmur Cabang Laren dan diolah oleh peneliti

Tabel 5 : Neraca 31 Desember 2014
KSU “Kencana Makmur” Cabang Laren

AKTIVA		PASIVA	
Keterangan	Jumlah	Keterangan	Jumlah
<u>Aktiva Lancar</u>		<u>Hutang Lancar</u>	
- Kas	874.667.300	- Simpanan Anggota	1.565.064.617
- Piutang	3.253.958.528	- Dana IPTW	28.738.650
- Biaya dbyr dimuka	0	- Infaq & Shodaqah	16.445.700
- Persediaan	98.855.000	- Pembagian SHU	22.561.801
Jumlah Aktiva Lancar	4.227.480.828	Jumlah H Lancar	1.632.810.768
<u>Aktiva Tetap</u>		<u>Hutang J. Panjang</u>	
- Tanah	0	- Hutang Konvensional Pusat	690.000.000
- Gedung	0	- Hutang Pihak III	808.584.000
- Inventaris	732.187.000	Jumlah Hutang Jangka Panjang	1.498.584.000
- Pny. inventaris	(-73.243.496)		
Jumlah Aktiva Tetap	658.943.504	<u>Modal</u>	
	200.000.000	- Simpanan Pokok	3.800.000
<u>Aktiva Lain-Lain</u>		- Simpanan Khusus	669.799.950
- Piutang konvensional pusat	200.000.000	- Dana Cadangan	529.296.500
Jumlah Aktiva Lain		- Modal Penyertaan Pusat	200.000.000
		- Modal Likuiditas Pusat	500.000.000
		- SHU dibekukan	16.133.114
		Jumlah Modal	1.919.029.564

Jumlah Aktiva	5.050.424.332	Jumlah Pasiva	5.050.424.332
---------------	---------------	---------------	---------------

Sumber Data : Diperoleh dari KSU Kencana Makmur Cabang Laren dan diolah oleh peneliti

Tabel 6 : Laporan Rugi Laba
KSU “Kencana Makmur” Cabang Laren Periode 2014

Penjualan dan Pembiayaan	449.313.950
Bagi Hasil Penjualan dan HPP	<u>274.659.313</u>
Laba Operasional	174.654.637
Biaya-Biaya	
Biaya Operasional	11.625.000
Biaya Administrasi	4.487.000
Biaya Gaji Karyawan	36.250.000
Biaya Listrik dan Air	5.409.000
Biaya Lain-Lain	53.296.500
Total Biaya	<u>111.067.500</u>
Laba Sebelum Pajak	63.587.137
Pajak	<u>128.500</u>
Laba Bersih	63.458.637

Sumber Data : Diperoleh dari KSU Kencana Makmur Cabang Laren dan diolah oleh peneliti.

KSU “Kencana Makmur” Cabang Laren merupakan lembaga keuangan yang menghimpun dana dan menyalurkan dari masyarakat, ternyata belum pernah melakukan analisis terhadap laporan keuangannya. Sehingga laporan keuangan tidak dapat dijadikan sebagai alat evaluasi terhadap kebijakan manajemen, khususnya sebagai alat pendukung dalam mengambil keputusan bagi manajemen.¹¹

Dari laporan keuangan KSU “Kencana Makmur” Cabang Laren dari tahun 2012-2014 dapat diketahui perbandingan tingkat penilaian antara lain tingkat Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas melalui analisis rasio keuangan sebagai berikut :

a. Analisis Likuiditas

Dengan menggunakan analisis ini dapat dilihat kemampuan perusahaan dalam memerlukan kewajiban jangka pendek yang jatuh tempo. Sesuai dengan ketentuan BI mengenai besarnya Likuiditas wajib minimum yang harus ada pada suatu lembaga keuangan, yaitu sebesar 2% dari total dana pihak ketiga. Rasio yang digunakan, yaitu :

1) Current Rasio (rasio lancar)

Rumus : $\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$

a) Tahun 2012 : $\frac{2.251.418.150}{916.622.747} \times 100\% = 2,46\%$

b) Tahun 2013 : $\frac{3.272.400.533}{1.428.655.630} \times 100\% = 2,29\%$

c) Tahun 2014 : $\frac{4.227.480.828}{1.632.810.768} \times 100\% = 2,59\%$

Presentase likuiditas KSU Kencana Makmur Cabang Laren dalam membayar hutang yang harus segera dibayar dengan aktiva lancar mengalami kenaikan dan penurunan. Pada tahun 2012 sebesar 2,46%, pada tahun 2013 mengalami penurunan menjadi 2,29% , dan pada tahun 2014 mengalami kenaikan menjadi 2,59%.

11 Hasil Wawancara Dengan Manajer KSU “Kencana Makmur” Cabang Laren pada tanggal 29 Juni 2015

Berdasarkan perbandingan tiga tahun diatas terlihat bahwa rasio ini mengalami penurunan dan kenaikan, dan berdasarkan standar likuiditas wajib minimum BI adalah 2% , sehingga keadaan KSU untuk membayar kembali simpanan nasabahnya cukup baik.

2) Quick Rasio (rasio cepat)

$$\text{Rumus : } \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

$$\text{a) Tahun 2012 : } \frac{2.251.418.150 - 51.865.950}{916.622.747} \times 100\% = 2,4\%$$

$$\text{b) Tahun 2013 : } \frac{3.272.400.533 - 69.558.500}{1.428.655.630} \times 100\% = 2,3\%$$

$$\text{c) Tahun 2014 : } \frac{4.227.480.828 - 98.855.000}{1.632.810.768} \times 100\% = 2,5\%$$

Dari segi Quick Ratio, terjadi penurunan dan kenaikan. Pada tahun 2012 sebesar 2,4%, pada tahun 2013 turun menjadi 2,3% dan pada tahun 2014 naik menjadi 2,5%.

Berdasarkan perbandingan tiga tahun diatas terlihat jelas bahwa ratio ini mengalami penurunan dan kenaikan, dan berdasarkan standar ukuran likuiditas wajib minimum BI adala 2%. Maka KSU dalam memenuhi kewajiban-kewajiban yang harus dibayar tergolong cukup efektif.

**Tabel 7 : Hasil Analisis Likuiditas
KSU “Kencana Makmur” Cabang Laren Tahun 2012-2014**

No	Nama Ratio	2012(%)	2013(%)	2014(%)
1.	Current Ratio	2,46	2,29	2,59
2.	Quick Ratio	2,4	2,3	2.5

Sumber Data : Diperoleh dari KSU Kencana Makmur Cabang Laren dan diolah oleh peneliti

b. Analisis Solvabilitas

Solvabilitas adalah menunjukkan kemampuan koperasi untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka panjang. Sesuai dengan ketentuan BI mengenai besarnya solvabilitas wajib minimum yang harus ada pada suatu lembaga keuangan, yaitu sebesar 3%. Rasio yang digunakan yaitu :

1) Total Debt to Total Assets Ratio

$$\text{Rumus : } \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$\text{a) Tahun 2012 : } \frac{1.554.277.311}{3.115.511.954} \times 100\% = 0,5\%$$

$$\text{b) Tahun 2013 : } \frac{2.501.659.973}{4.112.161.261} \times 100\% = 0,6\%$$

$$\text{c) Tahun 2014 : } \frac{3.131.394.768}{5.086.424.332} \times 100\% = 0,6\%$$

Dari segi Total Debt to Total Assets Ratio, kemampuan KSU dalam melunasi hutang jangka panjang dapat dilihat, pada tahun 2012 sebesar 0,5%,pada tahun 2013 sebesar 0,6% dan pada tahun 2014 sebesar 0,6%.

Melihat hasil perhitungan di atas karena berdasarakan ketentuan KSU yang mengacu pada ketentuan BI mengenai besarnya solvabilitas wajib minimum yang harus ada pada suatu lembaga keuangan sebesar 3%, maka kemampuan melunasi hutangnya kurang baik.

Tabel 8 : Hasil Analisis Solvabilitas
KSU “Kencana Makmur” Cabang Laren Tahun 2012-2014

No	Nama Ratio	2012(%)	2013(%)	2014(%)
1.	Total Debt to Total Assets Ratio	0,5	0,6	0,6

Sumber Data : Diperoleh dari KSU Kencana Makmur Cabang Laren dan diolah oleh peneliti.

c. Analisis Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Sesuai dengan ketentuan BI mengenai besarnya profitabilitas wajib minimum yang harus ada pada suatu lembaga keuangan, yaitu sebesar 2%,. Adapun rasio yang digunakan untuk menganalisis adalah :

1) Net Profit margin (marjin laba bersih)

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Laba Operasional}} \times 100\%$$

$$\text{a) Tahun 2012 : } \frac{31.843.277}{136.547.081} \times 100\% = 0,2\%$$

$$\text{b) Tahun 2013 : } \frac{61.038.201}{104.157.700} \times 100\% = 0,6\%$$

$$\text{c) Tahun 2014 : } \frac{63.458.637}{174.654.637} \times 100\% = 0,4\%$$

Dari segi Net Profit Margin, dapat dilihat yaitu pada tahun 2012 sebesar 0,2%, pada tahun 2013 sebesar 0,6% dan pada tahun 2014 sebesar 0,4%.

Dengan hasil perhitungan rasio diatas, berdasarkan ketentuan KSU yang mengacu pada ketentuan BI mengenai besarnya rentabilitas wajib minimum yang harus ada pada suatu lembaga keuangan, yaitu sebesar 2%, maka kemampuan manajemen dalam menghasilkan laba bersih dari total pendapatan operasional dirasa kurang baik, karena belum mencapai atau melebihi standar yang ditergetkan.

2) Return Equity Capital (Tingkat pengembalian modal)

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

$$\text{a) Tahun 2012 : } \frac{31.843.277}{1.00.889.307} \times 100\% = 0,1\%$$

$$\text{b) Tahun 2013 : } \frac{61.083.201}{1.010.501.288} \times 100\% = 0,2\%$$

$$\text{c) Tahun 2014 : } \frac{63.458.637}{1.119.029.564} \times 100\% = 0,2\%$$

Dari segi Return Equity Capital dapat dilihat yaitu pada tahun 2012 sebesar 0,1%, pada tahun 2013 sebesar 0,2% dan pada tahun 2014 sebesar 0,2%

Dengan hasil perhitungan rasio di atas, berdasarkan ketentuan KSU yang mengacu pada ketentuan BI yang mengenai besarnya profitabilitas wajib minimum yang harus ada pada suatu lembaga keuangan yaitu, sebesar 2%, maka kemampuan dalam mengelola modal yang tersedia untuk mendapatkan laba bersih sangat kurang bisa diandalkan, karena tidak sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan.

Tabel 9 : Hasil Analisis Profitabilitas
KSU “Kencana Makmur” Cabang Laren Tahun 2012-2014

No	Nama Ratio	2012(%)	2013(%)	2014(%)
1.	<i>Net Profit margin</i>	0,2	0,6	0,4
2.	<i>Return Equity Capital</i>	2,4	2,3	2.5

Sumber Data : Diperoleh dari KSU Kencana Makmur Cabang Laren dan diolah oleh peneliti

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang diuraikan pada bab-bab di atas dapat disimpulkan sebagai berikut bahwa :

1. Sistem laporan keuangan yang diterapkan KSU Kencana Makmur Cabang Laren yaitu mengikuti sistem aplikasi Data Base sistem perbankan versi koperasi syariah, yang mana setiap transaksi terekam dalam aplikasi data yang telah tersedia. Setiap harinya data yang terekam dalam data base akan di *back up* dengan tujuan sebagai data cadangan.
2. Berdasarkan hasil analisis, bahwa analisis laporan keuangan mampu menilai kinerja keuangan KSU Kencana Makmur Cabang Laren. Hal ini berdasarkan atas rasio keuangan:
 - a. Likuiditas, rasio ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu membayar hutang segera tergolong cukup baik dan efektif, Karena hasil yang dicapai sesuai dengan standar yang ditargetkan.
 - b. Solvabilitas, rasio ini menunjukkan bahwa perusahaan dalam membayar hutang jangka panjang tergolong kurang baik, karena hasil yang dicapai kurang dari standar yang ditargetkan.
 - c. Profitabilitas , rasio ini menunjukkan bahwa perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dan pengembalian modal tergolong kurang baik karena tidak sesuai dengan standar yang ditentukan.

E. Daftar Kepustakaan

Afifah, Muftiyas, *Analisis Penyajian Laporan Keuangan BMT Surya Amanah*, Skripsi dipublikasikan, Yogyakarta: Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sunana Kalijaga Yogyakarta, 2008

Amin, Sholihul, *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Mengukur Prestasi Keuangan Perusahaan pada PT. Hasil Windu Makmur Tunggal Paciran Lamongan*, Skripsi tidak diterbitkan, Lamongan: Fakultas Ekonomi Universitas Islam Lamongan, 2007.

Abi Abdilah Muhammad bin Yazid Al-Qozwini, *Sunah Ibnu Majah Juz 2*, Bandung: Maktaba Dahlan, t.t.

Baridwan, Zaki, *Intermediate Accounting Edisi 8* , Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA, 2004.

Damayanti, Analisis Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Pendekatan Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas pada PT. Madu Baru Yogyakarta, Skripsi tidak diterbitkan, Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2009

Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya Edisi Baru*, Jakarta: Al-Hidayah, 2002.

Dr. Muhammad, M.Ag, *Manajemen Bank Syariah*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2011

Indah, Vivi Nur, *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Akad Mudhorobah Di KSU Kencana Makmur Cabang Laren*, Skripsi tidak diterbitkan, Lamongan: Fakultas Ekonomi, STAI Reden Qosim Lamongan, 2013.

<http://akuntansiangatmudah.blogspot.com/2013/12/sistem-pelaporan-manajemen-dan-pelaporan-keuangan.html#coment-form>. diakses 23 Juli 2015 pukul 12.35 WIB

<http://gibran-de-leonardo.blogspot.com/2013/04/pengertian-laporan-keuangan.html> diakses 16/04/15 pukul 11.23 WIB

<http://ilmuakuntansi.web.id/pengertian-sistem-laporan-keuangan/>. diakses 23 Juli 2015 pukul 12.49 WIB

<http://nanangbudiansa..blog.spot.com/2013/02/pengertian-kinerja-keuangan.html>, diakses 11/04/15 pukul 11.24 WIB

Jusup, Haryono, *Dasar-Dasar Akutansi*, Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, 2011.

Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012

Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Cet 32*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2014

Najmudin, *Manajemen Keuangan dan Aktualisasi Syar'iyah Modern*, Yogyakarta: ANDI, 2011.

Nawawi, Ismail, *Metoda Penelitian Kualitatif*, Jakarta: CV. Dwiputra Pustaka Jaya, 2012.

Pengertian Analisis Laporan Keuangan, <http://iib.ui.ac.id> (online) diakses 10 April 2015 pukul 09.23 WIB

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Ed.3*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005

Saifudin, Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.

Singarimbun, Mari, Stevan Efendi, *Metode Penelitian Survey*, Jakarta: Lp3s, 1989

Straus, Anselm, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*, Surabaya: PT Bina Ilmu offset, 1997.

Sugiyarso, Gervasius, *Akuntansi Koperasi (Sistem, Metoda, dan Analisis Laporan Keuangan) Cet.1*, Yogyakarta: CAPS, 2011.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Cet.14* Jakarta : Rineka Cipta, 2010.

Sumarni, Murti, Soeprihanto, John, *Pengantar Bisnis Edisi 5*, Yogyakarta: Liberty, 2003.

Sunariah, Siti, Kasnadi, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta, CV, 2013.

Sunyoto, Danang, *Analisis Laporan Keuangan Untuk Bisnis Cet.1*, Yogyakarta: CAPS, 2013.

Suryabrata, Sumadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Rajawali Pers, 1992.

Suwiknyo, Dwi, *Pengantar Akuntansi Syariah Cet 1*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.

Wild, John J., K.R. Subramanyam, Halsey, Robert F, *Analisis Laporan Keuangan Edisi 8*, Jakarta: Salemba Empat, 2005.

F. Transliterasi

Transliterasi Arab-Indonesia Jurnal Al-Muzdahir : Jurnal Ekonomi Syariah Jawa Timur adalah sebagai berikut:

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ا	`	ط	t}
ب	b	ظ	z}
ت	t	ع	‘
ث	th	غ	Gh
ج	j	ف	F
ح	h}	ق	Q
خ	kh	ك	K
د	d	ل	L
ذ	dh	م	M
ر	r	ن	N
ز	z	و	W
س	s	ه	H
ش	sh	ء	’
ص	s}	ي	Y
ض	d}		

Sumber : Kate L. Turabian, A Manual of Writers of Term Paper, Theses, and Dissertations (Chicago and London: The University of Chicago Press, 1987)

Untuk menunjukkan bunyi hidup panjang (*mad*), maka caranya dengan menuliskan coretan horisontal (macron) di atas huruf, seperti a>, i>, dan u> (□, dan □). Bunyi hidup dobel (diphthong) Arab ditransliterasikan dengan menggabungkan dua huruf “ay” dan “aw”, seperti layyinah, lawwa>mah. Kata yang berakhiran ta> *marbu>l}ah* dan berfungsi sebagai s}ifat (modifier) atau mud}a>filyah ditransliterasikan dengan “ah” sedangkan yang berfungsi sebagai mud}a>f ditransliterasikan dengan “at”